

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap peserta didik usia sekolah di PKBM Suka Maju Sejahtera, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Because of motive* yang berupa pengalaman masa lalu dalam mendorong peserta didik mengambil pilihan dalam memilih melanjutkan di paket C yaitu meliputi ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan aturan sekolah formal, ketidaksesuaian terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum yang kaku, pengalaman bekerja sambil sekolah, hambatan akibat sistem zonasi, serta tekanan yang dirasakan dari guru. Rangkaian pengalaman ini menimbulkan rasa tidak nyaman dan memunculkan persepsi bahwa sekolah formal tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka. Akibatnya, peserta didik mencari alternatif pendidikan yang lebih sesuai, yaitu melalui jalur pendidikan nonformal Paket C.
2. *In order to motive* yang merupakan Motif tujuan menggambarkan harapan dan orientasi masa depan peserta didik setelah memilih jalur pendidikan Paket C. Peserta didik memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memperoleh lingkungan belajar yang lebih fleksibel, keluar dari tekanan yang dirasakan di sekolah formal, serta membuktikan kemampuan diri kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, keputusan memilih Paket C bukan hanya bentuk pelarian dari sistem pendidikan formal, melainkan juga merupakan tindakan sadar dan reflektif

yang didasari oleh pengalaman masa lalu serta keinginan untuk mencapai kondisi pendidikan yang lebih baik di masa depan.

4.2 Saran

1. Bagi PKBM

Disarankan agar lembaga terus meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan psikologis dan sosial peserta didik, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang pengalaman negatif di sekolah formal. Pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, humanis, dan partisipasi perlu diperkuat agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Sekolah Formal

Sekolah formal diharapkan lebih peka terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pendekatan guru terhadap siswa perlu dilakukan dengan empati dan komunikasi yang baik untuk menghindari munculnya tekanan psikologis yang dapat menyebabkan siswa keluar dari sekolah. Perlu juga adanya penyesuaian metode pembelajaran yang lebih variatif dan inklusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengkaji lebih dalam aspek lain dari pendidikan kesetaraan, seperti proses adaptasi sosial peserta didik setelah mengikuti Paket C, atau bagaimana peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan nonformal.

Dengan demikian, penelitian ke depan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan nasional.

